

**Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Sosial Siswa Di SMP Negeri 3 Siau Timur,
Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro****Oleh:****Angelina Laurensi Ngantung¹****Evelin J.R. Kawung²****Evie A.A. Suwu³****Abstrak**

Guru sangat berperan penting dalam membentuk karakter sosial siswa. Guru dapat berperan sebagai tenaga pendidik dan pengajar, motivator, fasilitator, sumber belajar dan teladan bagi siswa. Peran guru sangat penting tetapi juga tidak terlepas dari peran orang tua dalam membentuk karakter sosial siswa. Ada faktor yang mendukung peran guru yaitu dukungan dan kerjasama dari orang tua, motivasi dari dalam diri siswa, serta faktor lingkungan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya motivasi dari dalam diri siswa, faktor lingkungan, dan media sosial. Dan nilai karakter sosial yang terbentuk pada siswa di SMP Negeri 3 Siau Timur yaitu jujur, sopan, disiplin, bertanggung jawab, dan toleransi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana peran guru dalam membentuk karakter sosial siswa di SMP Negeri 3 Siau Timur, Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Hasil penelitian disimpulkan bahwa peran guru dalam membentuk karakter sosial siswa di SMP Negeri 3 Siau Timur meliputi guru sebagai pendidik, pengajar, motivator, fasilitator, sumber belajar, dan teladan bagi para siswa. Dalam menjalankan tugasnya sebagai guru dalam membentuk karakter sosial siswa tidak terlepas dari dua faktor yaitu faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat peran guru dalam membentuk karakter sosial siswa

Kata Kunci: Peran, Guru, Karakter Sosial Siswa

¹Mahasiswa Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

²Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

³Dosen Program Studi Sosiologi FISPOL-Unsrat

Pendahuluan

Pendidikan adalah pembelajaran, pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan berkenaan dengan perubahan dan perkembangan peserta didik. Pendidikan bertalian dengan transmisi pengetahuan sikap, kepercayaan, keterampilan, dan aspek-aspek kelakuan lainnya pada generasi muda.

Pendidikan adalah proses mengajar dan belajar pola-pola kelakuan manusia menurut apa yang diharapkan oleh masyarakat. Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi individu supaya dapat terhindar dari kebodohan. Pendidikan sangat penting bagi terciptanya sumber daya manusia yang cerdas dan berkarakter guna terbentuknya peradaban bangsa yang tinggi.

Pendidikan yang ada di Indonesia diatur oleh Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003, yaitu;

Mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan yang ada dalam sekolah merupakan jalur pendidikan yang disusun secara terstruktur serta berjenjang mulai dari pendidikan dasar sampai pada pendidikan tinggi. Semua hal ini bersifat kesinambungan dan bertaut. Pendidikan di sekolah mempunyai tujuan untuk mengarahkan, membimbing dan mendidik sehingga dapat menghendaki adanya kehadiran kelompok yang pada umur tertentu berada di ruang kelas yang dipimpin oleh guru untuk dapat mempelajari kurikulum yang bertingkat dari apa yang telah disusun supaya dapat di berikan dan di ajarkan kepada peserta didik (Ningsih, 2020:68).

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perubahan sikap dan perilaku siswa sebagai peserta didik sehingga terjadinya benturan-benturan nilai yang menyebabkan kemerosotan moral. Maka dari itu diperlukan upaya dalam meningkatkan sumber daya manusia dengan mengadakan edukasi yang baik yang mengarah kepada pembentukan karakter manusia.

Generasi muda adalah ujung tombak masa depan suatu negara, sehingga mereka harus memiliki karakter dalam kehidupan bermasyarakat. Melihat penurunan karakter sosial siswa masa kini yang cenderung tidak peduli dengan peristiwa yang ada di lingkungan sekitar dan sesama, hal ini menjadi tugas dari tenaga pendidik yaitu guru, orang tua, dan pemerintah dalam pembentukan karakter sosial siswa.

Guru sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter peserta didik karena guru merupakan model (teladan) bagi murid-muridnya. Guru merupakan orang tua siswa di lingkungan sekolah sehingga guru sangat berperan dalam pembentukan karakter peserta didik.

Guru mempunyai peran yang sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter sosial siswa melalui proses belajar-mengajar mata pelajaran dikelas maupun diluar jam pelajaran.

Namun ada beberapa permasalahan pada perilaku siswa seperti siswa sering berkata kurang sopan, suka mencontek saat ulangan, suka berbicara dengan teman saat guru menjelaskan materi pelajaran, sering terlambat datang ke sekolah,

Penelitian Terdahulu

Skripsi yang disusun oleh Rita Prihartini penelitian dari Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon Tahun 2015 dengan judul Peran Guru IPS Dalam Membentuk Karakter Sosial Siswa di SMP Negeri 1 Ciganda Mekar Kabupaten Kuningan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peran guru IPS dalam

membentuk karakter sosial siswa, faktor penghambat dan pendukung guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa, dan upaya guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yang menjadi subjek penelitian ini yaitu guru IPS, siswa, kepala sekolah, guru BK, Guru PAI, guru bahasa inggris, dan guru Pembina ekstrakurikuler. Hasil penelitian menjelaskan tentang peran guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa adalah guru sebagai model atau teladan, informator, organisator, inspirator, motivator, fasilitator. Dan evaluator. Faktor penghambat pembentukan karakter sosial dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi tidak adanya motivasi dalam diri siswa, ada motif untuk mencari perhatian, dan ingin menjadi jagoan. Dan faktor eksternal adalah lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, pergaulan atau teman sebaya, guru, dan media masa (internet dan tayangan televisi). Sedangkan faktor pendukung pembentukan karakter sosial siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi adanya motivasi dalam diri siswa, dan adanya motif untuk menjadi siswa teladan dan berprestasi. Dan faktor eksternal adalah lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, pergaulan atau teman sebaya, guru, iklim kultur sekolah, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan kultum (kuliah tujuh menit). Upaya guru IPS dalam membentuk karakter sosial siswa meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan ekstrakurikuler. Nilai-nilai yang dibentuk guru IPS kepada siswa adalah sikap hormat, tanggung jawab, jujur, toleransi, disiplin, peduli sesama, Kerjasama, berani dan demokratis.

Metode Penelitian

Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Siau Timur yang terletak

di Kampung Kanang, Kecamatan Siau Timur, Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan menyimpulkan data.

Pembahasan

Dari hasil wawancara yang dilakukan ternyata siswa di SMP Negeri 3 Siau Timur memiliki karakter yang baik. Walaupun jarak tempuh ke sekolah sangat jauh namun siswa-siswi SMP Negeri 3 Siau Timur tetap rajin dan semangat ke sekolah dan rajin belajar demi memperoleh ilmu pengetahuan. Dan karena lokasi sekolah yang sangat jauh dari rumah dan jalan raya sehingga guru maupun siswa masih tetap ada yang terlambat datang ke sekolah tanpa sengaja karena kedisiplinan juga sangat di ajarkan di SMP Negeri 3 Siau Timur. Banyak kegiatan-kegiatan yang dilakukan sekolah dalam menunjang peran guru membentuk karakter sosial siswa seperti mengadakan perkemahan pelajar dan beribadah bersama jemaat-jemaat tetangga sekolah serta mengadakan taman literasi guna para siswa membaca dan belajar. Dan dari hasil wawancara peneliti mengetahui peran guru dalam membentuk karakter sosial siswa yaitu guru sebagai pendidik, pengajar, motivator, fasilitator, sumber belajar, dan sebagai role model atau teladan bagi para siswa.

Dalam teori yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu teori interaksionalisme simbolik. Dalam teori interaksionalisme simbolik dari hasil penelitian terdapat adanya interaksi sosial yang menggunakan symbol yang berisi tanda-tanda, isyarat dan kata-kata dalam pembentukan perilaku melalui jenis aktivitas yang penting dalam memahami kehidupan sosial antara individu dengan kelompok dan dalam hal ini guru sebagai individu atau obyek yang secara langsung di telaah dan

dianalisis melalui interaksinya dengan individu lain atau kelompok.

Penutup

Kesimpulan

- peran guru dalam membentuk karakter sosial siswa di SMP Negeri 3 Siau Timur meliputi guru sebagai pendidik, pengajar, motivator, fasilitator, sumber belajar, dan teladan bagi para siswa. Peran guru itu sangat penting namun juga tidak terlepas dari itu orang tua juga berperan penting dalam pembentukan karakter anak/siswa.
- Dalam menjalankan tugasnya sebagai guru dalam membentuk karakter sosial siswa tidak terlepas dari dua faktor yaitu faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat peran guru dalam membentuk karakter sosial siswa. Faktor pendukung adanya dukungan dan Kerjasama dari orang tua siswa, adanya kesadaran atau motivasi dari dalam diri siswa itu sendiri, dan faktor lingkungan. sedangkan faktor penghambat adalah kurangnya kesadaran atau motivasi dari diri siswa, faktor lingkungan, dan media sosial.
- Namun begitu ada banyak nilai karakter yang terbentuk dalam diri siswa di SMP Negeri 3 Siau Timur melalui peran guru yaitu siswa berkarakter jujur, sopan, disiplin, bertanggung jawab dan toleransi. Dan nilai-nilai karakter tersebut tidak hanya diterapkan oleh para siswa di lingkungan sekolah saja melainkan juga mereka terapkan dirumah dan di lingkungan masyarakat.

Saran

- a. Untuk guru-guru agar tetap terus memperhatikan dan membimbing peserta didik untuk berkarakter yang baik dan menjadi generasi yang unggul.
- b. Untuk para siswa agar selalu mendengarkan didikan dan nasehat dari guru-guru dan orang tua
- c. Untuk orang tua agar tetaplah memperhatikan karakter anak di rumah dan jadilah teladan bagi anak

Daftar Pustaka

- Abdullah Idi, 2011. Sosiologi Pendidikan Individu Masyarakat dan Pendidikan. Jakarta: Rajawali Press
- Abdussamad, 2021. Metode Penelitian Kualitatif. CV. Syakir Media Press
- Boutillier, Bradbury, dan Jones, 2016. Pengantar Teori-Teori Sosial. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia
- Moleong, L.J. 2011. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Rodakarya
- Muhammad Rusydi Rasyid. 2015. Pendidikan Dalam Perspektif Teori sosiologi. Makassar
- Siti Maemunawati, Muhammad Alif 2020. Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM dimasa Pandemi Covid-19. Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang
- Ningsih, 2020. Sosiologi Pendidikan. Banyumas: Rizquna
- Skripsi, 2015. Peran Guru IPS Dalam Membentuk Karakter Sosial Siswa di SMP Negeri 1 Ciganda Mekar Kabupaten Kuningan. Cirebon: Institut Agama Islam Negeri Cirebon
- Soerjono Soekanto, 2013. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kualitatif (untuk penelitian bersifat eksploratif, enterprektif, interaktif dan konstruktif). Bandung: Alfabeta
- Zubaedi, 2020. Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group